

Guyon Maton

Timnas Indonesia tahan imbang Timnas Australia

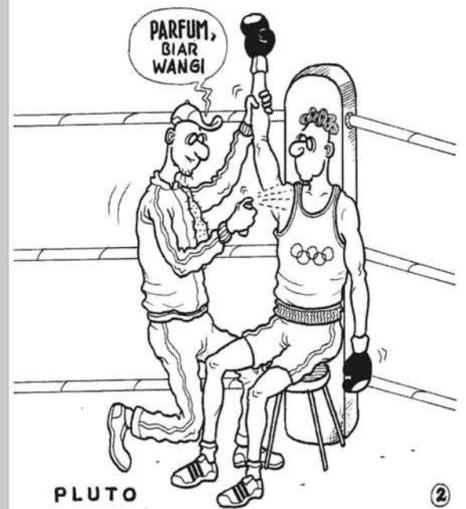
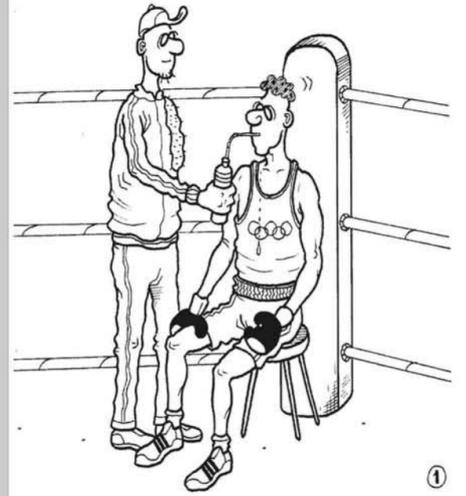
Jaga kans ke Piala Dunia 2026



joko santoso



GA GENG



PLUTO

1

2

PENGABDIAN DOSEN UST DAN UAD
Pelatihan Pembuatan Spot Selfie di Ekowisata Pring Ledok Tinjon



KR-Istimewa

Tim pengabdian bersama pengelola wisata Ekowisata Ledok Tinjon di sela kegiatan pelatihan.

YOGYA (KR) - Tim pengabdian kepada masyarakat dosen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) dan Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan spot selfie dalam pengembangan produk ekowisata Pring Ledok Tinjon, Madurejo Prambanan Sleman. Kegiatan dilaksanakan 24 Agustus-8 September 2024, diikuti oleh pengelola wisata.

Tim pengabdian diketuai oleh Nugroho Heri Cahyono MSn (UST), dengan anggota Nala Tri Kusuma (UST) serta Arif Ardy Wibowo dari UAD. Selain pembuatan spot selfie, juga dilakukan pelatihan dan pendampingan di bidang lain sebagai pendukung yaitu manajemen serta digital marketing, sebagai upaya pengembangan produk unggulan destinasi Ekowisata Pring Ledok Tinjon.

Nugroho Heri Cahyono menuturkan, kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan spot selfie ini bertujuan untuk memberdayakan pengelola destinasi ekowisata Pring Ledok Tinjon dalam pengembangan potensi wisata. Yaitu dengan pembuatan produk unggulan dan produk penunjang wisata berbentuk karya instalasi berbahan dasar bambu yang didapatkan dari lingkungan sekitar.

Karya instalasi tersebut berupa gapura pintu masuk sebagai penanda kawasan dan sebagai spot selfie yang unik, indah dan menarik yang berada di sekitar wisata. "Karya instalasi berbahan bambu tersebut diharapkan mampu meningkatkan kuantitas dan keanekaragaman produk unggulan maupun penunjang wisata Pring Ledok Tinjon," kata Nugroho kepada KR, Rabu (11/9).

Menurut Nugroho, di era digital saat ini, spot selfie menjadi salah satu daya tarik terpenting dari sebuah destinasi wisata, terlebih wisata yang menyenangkan alam sebagai potensinya. Pelatihan dan pendampingan pembuatan spot selfie ini menjadi kegiatan yang tepat bagi pengelola destinasi ekowisata Pring Ledok Tinjon.

Nugroho Heri Cahyono sebagai pemateri menjelaskan bagaimana membuat karya instalasi sebagai produk unggulan wisata yang ada disekitar wisata yaitu bambu, menjadi produk yang menarik dan estetik. "Pengembangan potensi wisata ini diharapkan meningkatkan kunjungan wisatawan. Selain itu, juga peningkatan kualitas dan keberagaman produk wisata, sehingga dapat menciptakan destinasi wisata yang asri dan estetis," pungkasnya. (Dev)-f

PPA - KEMENTERIAN KOPERASI UKM TEKEN MOU
Teten: 70 Persen Anak Muda Jadi Entrepreneur

BANTUL (KR) - Sudah saatnya, anak muda menjadi entrepreneur. Anak muda sudah kurang tertarik menjadi pegawai pemerintah, lebih minat menjadi entrepreneur. Hal ini sesuai survei di beberapa negara seperti Korea, Jepang, Australia, Singapura lebih tertarik jadi entrepreneur, pebisnis.

"Survei sejumlah negara, sebanyak 70 persen anak muda jadi entrepreneur. Anak muda inilah yang memang perlu menjadi perhatian khusus oleh kampus," kata Drs Teten Masduki, Menteri Koperasi dan UMK di APhiteater Fakultas Kedokteran UAD, Ringroad Selatan Bantul, Selasa (10/9).

Hal tersebut disampaikan Teten Masduki sebelum melakukan penandatanganan MoU Pimpinan Pusat Aisyiyah dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI.

MoU itu ditandatangani Teten Masduki dan Dr Apt Salmah Orbayinah MKes (Ketua Umum PP Aisyiyah). Sebelum penandatanganan MoU, diselenggarakan Konsolidasi Nasional Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan, Seminar, Expo Badan Usaha

Ekonomi Keluarga Aisyiyah (BUEKA). Kegiatan tersebut diberi pengantar Rektor UAD Prof Dr Muchlas MT, Dra Latifah Iskandar (Ketua PPA membidangi Ekonomi), Amirullah Setya Hadi SE, Dr Utik Bidayati SE MM (Ketua Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan PPA). Pembicara menyampaikan materi Strategi Koperasi dan UMKM Memasuki Pasar Global, Gerakan Dakwah Ekonomi Syariah.

Setelah penandatanganan MoU, Siti Azizah MBA selaku Deputy Bidang Kewirausahaan Kemenkop dan UKM RI bicara digitalisasi serta penguatan kelembagaan koperasi dan UKM dalam mengadapapi tantangan di pasar global.

Forum tersebut fokus dukungan program dan kebijakan Pemerintah dalam meningkatkan daya saing koperasi dan UMKM menghadapi tantangan global.

"Maka setelah MoU ini, tim dari PP Aisyiyah dan Kementerian Koperasi dan UKM duduk bersama apa prioritasnya sebelum masa jabatan saya berakhir," kata Teten Masduki terus terang. Pada sidang pleno dibahas Konsolidasi Ideologi dan Kepemimpinan, Program Organisasi, Kerja Sama dan Kemitraan. Diskusi Peta Jalan Gerakan Dakwah Ekonomi Aisyiyah. (Jay)-f



KR - Istimewa

Teten Masduki dan Dr Apt Salmah Orbayinah MKes (Ketua Umum PPA) menunjukkan naskah MoU.



4.009

Karya SH Mintardja

UNTARA memandang wajah Ki Lurah Branjangan sejenak, lalu, "Apakah menurut penilaianmu, Pajang tidak akan berkembang?"

"Aku tidak melihat sesuatu yang bergerak di Pajang. Semuanya berjalan seperti yang telah berjalan. Seakan-akan Pajang adalah sebuah sungai di satu musim. Airnya mengalir dengan tenang. Pagi, siang, sore dan malam.

"Branjangan berhenti sejenak, lalu, "Tetapi Mataram yang baru adalah sebatang sungai di musim pancaroba. Kadang-kadang airnya hampir kering, tetapi kadang-kadang banjir bandang. Gerak yang demikianlah yang menarik hati. Kemungkinan masa depan dari Mataram bagiku akan lebih baik dari Pajang. Mungkin hal ini disebabkan karena Raden Sutawijaya adalah seorang anak muda. Sedang Sultan Pajang telah menjadi semakin tua dan semakin jauh tenggelam ke dalam kamukten."

"Mungkin kau benar. Tetapi kau lupa, bahwa di Pajang ada juga seorang anak muda

yang akan mampu menggerakkan Pajang nanti pada saatnya."

"Pangeran Benawa maksudmu?"

"Ya."

Branjangan menarik napas dalam-dalam. Katanya, "Aku tidak dapat mengatakan sesuatu tentang Pangeran Benawa yang baik hati. Seorang yang ramah dan tidak pernah menden-dam seseorang, betapa pun besar kesalahan orang itu atasnya. Yang tidak sampai hati menjatuhkan hukuman kepada orang yang bersalah, dan yang tidak berani memandang seekor kucing menerkam seekor tikus. Ia mengampuni semua orang yang mengaku bersalah, dan yang tidak mengaku sekalipun. Bahkan ia tidak akan mempertahankan miliknya, jika ia melihat seorang pencuri mengambilnya."

Untara menarik napas dalam-dalam. Ia melihat kebenaran dari tanggapan Branjangan atas Pangeran Benawa. Tetapi itu bukan berarti bahwa Pajang harus ditinggalkan. Sebagai seorang perwira yang ikut berjuang membina

Pajang sejak berdirinya, maka Untara tidak akan dapat membiarkan Pajang jatuh ke dalam kelemapannya sendiri, justru karena kebaikan hati yang melimpah ruah.

Tetapi sebelum Untara menjawab, Ki Lurah Branjangan telah mendahuluiinya, "Tetapi bukan maksudku untuk mempersoalkan apakah kita harus memilih Pajang atau Mataram. Sudah aku katakan, keduanya sama, karena arah perkembangannya seharusnya akan menemukan titik sentuhan. Tetapi kini aku melihat Mataram bergolak lebih dahsyat. Hanya itu. Dan memang bukan maksudku untuk mempersoalkan, kenapa aku berada di sana, dan kalian di sini." Ki Lurah Branjangan berhenti sejenak, lalu, "Ada pesan yang lebih penting dari itu, Ki Untara. Meskipun aku belum pernah, dan itu hanyalah suatu kebetulan, berada di bawah pimpinanmu sebagai seorang senapati, tetapi aku sudah mendengar, bahwa kau adalah seorang senapati yang mumpuni."

(Bersambung)-f